

P-ISSN 2614-3593

E-ISSN 2614-3607

**j** *urnal*

---

**Pengabdian  
Kesehatan**

---



---

Vol. 1 | No. 2 | Juli 2018

---

# **JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN**

## ***Editor In Chief***

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

## ***Editorial Board***

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

## ***Reviewer***

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

## ***English Language Editor***

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

## ***IT Support***

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

## ***Penerbit***

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

## ***Alamat***

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>Penyuluhan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi</b>	
Indri Astuti Purwanti, Nuke Devi Indrawati, Arief Tajally Adhiatma .....	54
<b>Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil melalui Pengembangan Paket Pembelajaran pada Ibu Hamil di Desa Jekulo Kudus</b>	
Heriyanti Widyaningsih, Yayuk Fatmawati .....	60
<b>Pojok ASI STIKES Cendekia Utama Kudus sebagai Capaian Dukungan ASI Eksklusif</b>	
Risna Endah Budiati, Ervi Rachma Dewi .....	69
<b>Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Skabies, Manajemen Kebersihan Lingkungan dan <i>Personal Hygine</i> pada Lansia di UPTD Griya Werdha Lambangan</b>	
Diyah Mutyah,Dya Sustrami, Hidayatus S,Puji Hastuti, Lela Nurlela,Nur Muji.....	77
<b>Ners Cilik sebagai Penggerak Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar</b>	
Wa Ode Sri Asnaniar, Akbar Asfar.....	89
<b>Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) di Univeersitas Muhammadiyah Semarang</b>	
Eni Hidayati, Heriyanto Adinugroho, Nuke Devi Indrawati.....	100
<b>Mewujudkan Desa Tangguh Bencana diKelurahan Kedung Cowek Surabaya</b>	
Diyah Arini, Setiadi, Dwi Priyantini, Christina Yuliasuti., Meiana Harfika., Imroatul Farida. ....	109
<b>Lampiran</b>	
Pedoman Penulisan Naskah JPK .....	122
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan .....	126

## IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN (IbK) DI UNIVEERSITAS MUHAMMADYAH SEMARANG

Eni Hidayati<sup>1</sup>, Heriyanto Adinugroho<sup>2</sup>, Nuke Devi Indrawati<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Email : eni.hidayati82@gmail.com

### ABSTRAK

Menciptakan lapangan pekerjaan semenjak masih jadi mahasiswa, untuk berwirausahaan merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membuat usaha-usaha bagi mahasiswa. Program ini bertujuan untuk membentuk usaha bisnis di ikubator bidang pelayanan jasa kesehatan di Universitas Muhammadiyah Semarang. Metode pengabdian pada masyarakat adalah menggunakan metod pembelajaran merintis bisnis dengan Project Baseed Learning (PBL). Untuk mengetahui ketrampilan tenant digunakan tes kemampuan kepemimpinan, kemampuan kerjasama, tes ketrampilan, tes mengelolan keuangan dan modal usaha. Metode pengabdian masyarakat adalah pembelajaran merintis bisnis dengan metode Project Based Learning (PBL) yaitu merekrut kelompok mahasiswa wirausahaan yang lolos PKMK, melakukan seleksi calon mahasiswa wirausahaan, memberikan training kewirausahaan, menyusun rencana kewirausahaan, magang usaha, pelaksanaan usaha dan pendampingan, serta evaluasi kewirausahaan. Rekrutmen tinant peserta program kewirausahaan dibawah unit layanan program lptek IbK setiap tahun dilakukan dengan metode ujian test masuk ke program kewirausahaan. Sejumlah 20 peserta mahasiswa tenant yang akan diikutkan dalam mengikuti program entrepreneurship. Magang kewirausahaan, diklat kewirausahaan dan modal kewirausahaan. Dari 20 mahasiswa yang sudah dilatih kewirahusaan secara matang dalam program pembentukan wirausaha diharapkan menghasilkan 8-10 mahasiswa wirausaha baru yang mandiri pertahunnya yang berada di masyarakat. Dan pembentukan program pelatihan inkubator pelatihan kewirausahaan dalam bidang jasa pelayanan kesehatan.

**Kata Kunci :** *kewirausahaan, manajemen, soft skills, hard skill, tenant.*

### ABSTRACT

*Creating jobs since still a student, for entrepreneurship is a community service program that aims to make efforts for students. This program aims to establish a business in the health service field in the University of Muhammadiyah Semarang. The method of community service is using the pioneering business learning method with Project Baseed Learning (PBL). Tenant skills are used to test leadership skills, cooperative skills, skill tests, financial management tests and business capital. The method of community service is learning pioneering business with the method of Project Based Learning (PBL) that is recruiting group of entrepreneurship students who pass, doing the selection of prospective entrepreneurial students, providing entrepreneurship training, preparing entrepreneurship plan, business apprenticeship, business implementation and*

*mentoring, and entrepreneurship evaluation. Recruitment of participants of entrepreneurship program under service program unit every year is done by examination test method into entrepreneurship program. A total of 20 tenant student participants will be included in the entrepreneurship program. Apprentice entrepreneurship, entrepreneurship training and entrepreneurship capital. Of the 20 students who have been trained entrepreneurship maturely in the program of entrepreneurial formation is expected to produce 8-10 new entrepreneurial students who are independent of the pertahunya residing in the community. And the establishment of an incubator training program on entrepreneurship training in health care services.*

**Keywords:** *entrepreneurship, management, soft skills, hard skills, tenants.*

## **PENDAHULUAN**

Potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKMK yang merintis usaha baru yang berminat sebagai tenant antara lain : Mahasiswa peserta program PKMK akan memulai usaha melakukan pemasaran secara aktif melalui beberapa pameran antara lain pameran tingkat regional tingkat Universitas dan rencana akan mengikuti pameran yang akan lebih tinggi seperti tingkat Propensi dan Nasional. Beberapa mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Semarang akan merintis usaha kegiatan yang lebih luas ke pasaran masyarakat.

Ipteks bagi kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Semarang merupakan yang dikelola oleh dosen dan staf Universitas Muhammadiyah Semarang yang menawarkan produk-produk terbaru kepada pengusaha, mahasiswa semester tengah, mahasiswa tingkat akhir dan alumni. Paket terpadu tersebut meliputi: Sarana kantor, laboratorium dan pelatihan atau workshop baik didalam Kampus maupun di luar Kampus. Pembentukan jejaring antara lembaga kerja baik bisnis, jasa pelayanan maupun konsultan. Pelayanan konsultasi dan terapi komplementer keperawatan dan kesehatan. Pengembangan produk atau jasa diberbagai bidang kesehatan. Sebagai wahana Pratik lapangan, mahasiswa calon peserta IbK akan diterjukan mitra untuk mengamati, menerapkan dan menggali pengalaman nyata. Mahasiswa calon pengusaha akan di tempatkan di klinik dan perusahaan-perusahaan di pelayanan kesehatan maupun di perusahaan perdagangan.

Selain perusahaan mitra yang sudah nyata bersedia menjadi mitra kerja, masih ada lagi alumni IKAMUS yang secara terbuka bersedia sebagai tempat untuk berpraktik mahasiswa atau tenant secara teknik pengelolaan bisnis pada calon pengusaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Semarang.

Unit IbKIK Universitas Muhammadiyah Semarang telah berdiri sejak tahun 2014 yang diberi nama "Unimus Holistik Care" (UMC) yang terletak di Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Semarang. Bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dan jasa kesehatan.

Target yang akan dicapai dalam program IbK antara lain :  
Mnciptakan calon wirausaha yang diikutkan dalam program IbK.  
Menciptakan wirausaha baru mandiri berbasis ipteks pertahun yang disiapkan dalam usaha baru di masyarakat. 8 calon wirausaha tahun pertama menjadi wirausaha baru. Meeningkatkan metode pelatihan-pelatihan kewirausahaan kesehatan yang cocok bagi tenant. Meembuka lapangan keerja bagi tenant

## **METODE**

Rekrutmen tenant peserta IbK dilaksanakan secara berjenjang dengan rekrutmen tinant peserta program kewirausahaan dibawah unit layanan program lptek IbK setiap tahun dilakukan dengan metode ujian test masuk ke program kewirausahaan. Proses seleksi calon tenant dilakukan secara bertahap yaitu sebgai berikut: Melakukan seleksi test terhadap pendaftar program IbK, , Melakukan sosialisasi kepada ketua program jurusan dan mahasiswa yang mendapatkan PKMK, maupun nonPKMK, mahasiswa dan para alumni yang ada di fakultas ilmu keperawatan dan kesehatan di Universitas Muhammadiyah Semarang yang berminat dibidang kewirausahaan, Seejumlah 35 mahasiswa PKMK atau non PKMK yang sudah lolos rekrutmen berhak mengikuti perkuliahan kewirausahaan, namun hanya 20 peserta mahasiswa tenant yang akan diikutkan dalam mengikuti program entrepreneurship.

Peserta tenant yang lolos akan dilatih cara entrepreneurship yaitu magang kewirausahaan, diklat kewirausahaan dan modal kewirausahaan. Dari 20 mahasiswa yang sudah dilatih kewirahusaan secara matang dalam program pembentukan wirausaha diharapkan menghasilkan 8-10 mahasiswa wirausaha baru yang mandiri pertahunya yang berada di masyarakat.

Metode pengabdian pada masyarakat yang digunakan adalah pembelajaran merintis bisnis dengan metode *Project Based Learning* (PBL) yaitu merekrut kelompok mahasiswa wirausahaan yang lolos PKMK, melakukan seleksi calon mahasiswa wirausahaan, memberikan training kewirausahaan, menyusun rencana kewirausahaan, magang usaha, pelaksanaan usaha dan pendampingan, serta evaluasi kewirausahaan. Entrepreneur atau wirausaha adalah seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis menerima imbalan jasa berupa profit nonfinancial (Skinner, 1992). Wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi, organisasi dan pengawasan. Wirausaha memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan dan membuat keputusan keputusan tentang lingkungan usaha, mengelola sejumlah modal dan menghadapi ketidakpastian untuk meraih keuntungan (Say, 1996).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendekatan Ipteks bagi kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Semarang adalah :

### **1. Pelatihan Kewirausahaan**

a. Metode pembelajaran pelatihan kewirausahaan

1) Metode dalam pelatihan terhadap tenant adalah tatap muka, dimana nara sumber menjelaskan tentang pengembangan kewirausahaan, membangun pendidikan berbasis enterpreunership, pngembangan ide-ide dalam berwirausaha, strateegi mnangkap peluang, penyusunan rencana usaha, pengambilan resiko usaha, strategi mencapai keunggulan bersaing, pengelolaan usaha dan cara pengembangan usaha dalam bidang jasa keesehatan.

2) Kunjungan kewirausahaan

Kunjungan kewirausahaan dilakukan di pusat klinik pengobatan herbal menara 99 kompleks Masjid Agung Jawa Tengah. Tujuan kunjungan ini

adalah untuk menambah pengetahuan tenant didalam mengelola dan mendapatkan pengalaman dalam pelayanan holistik care.

3) Praktik kewirausahaan

Tenant yang belajar merintis usaha dalam pelayanan holistik care dalam bidang jasa diberikan pelatihan : mam and baby spa dasar, bekam dasar, pijat dewasa, khitan dan pembuatan aroma therapy.

b. Model pembelajaran

Metode pembelajaran pelatihan dan pendampingan kewirausahaan pada program IbK Universitas Muhammadiyah Semarang, disusun secara terstruktur dan berkesinambungan dengan model pembelajaran Coaching NPL (*Neuro Linguistic Program*). Yaitu dengan metode mengidentifikasi kondisi awal tenant dengan membagi masalah pada profil usaha, profil produk, pemasaran, pembukuan, bisnis plan, teknik pengembangan usaha, risiko usaha, dan strategi cara bersaing. Metode ini dilakukan dengan cara diskusi mulain dari tenant, dosen kewirausahaan dan praktisi, dalam menggali kekuatan dalam diri tenant dalam berwirausaha.

**2. Magang di tempat mitra Ibk**

Diharapkan tenant mendapat pengalaman tentang proses cara pelayanan kesehatan, baik secara kualitas maupun dengan berbagai jenis pelayanan. Strategi cara melakukan home care dengan baik terhadap pasien dan bagaimana cara penyelesaian masalah. Magang pada menara 99 komplek Masjid Agung Jawa Tengah, Jl. Gajah Kota Semarang. Dan magang pada tempat spa baby pada amanah bunda, Perum Klipang Pesona asri 2 Blok E No.28 Kota Semarang dan UMC UNIMUS jl. Kedungmundu raya No. 18 kedungmundu Kota Semarang. Diharapkan setelah selesai magang, para tenantmendapat pengalaman banyak dan bisa menerapkan ilmu yang sudah didapat untuk mengelolan bisnisnya.

**a. Pola pembimbingan terhadap tenant**

Bimbingan dan pendampingan dilakukan secara efektif oleh tim IbK setiap saat bimbingan dan dilakukan evaluasi terhadap apa yang sudah dilakukan oleh tenant. Tenant dibimbing oleh tim IbK UNIMUS yang berpengalaman dalam kewirausahaan. Para tenant diberikan kesempatan untuk berkonsultasi atau berdiskusi dengan para pembimbing tim IbK. Semua tim IbK selalu memotivasi para tenant yang sudah terpilih.

**b. Pengawasan terhadap tenant**

Pengawasan terhadap tenant diupayakan tidak merasa selalu diawasi dan takut terhadap kekeliruan atau kesalahan, tim IbK UNIMUS membimbing dengan baik. Mengarahkan tenant dengan baik. Tim IbK UNIMUS melakukan pengawasan tenant mulai dari pelatihan, praktek kewirausahaan, magang di tempat mitra, pembuatan proposal plan sampai dengan pengelolaan baru pelayanan kesehatan holistik care.

**c. Teknik bantuan usaha tenant**

Setelah tenant berhasil dalam melakukan usahanya dengan baik, tenant membuat atau merintis usaha barunya. Sebelumnya tenant melakukan usahanya dengan usahanya sendiri, namun kelangsungan usaha tenant membutuhkan bimbingan dan tambahan dana dalam melakukan jasa pelayanan kesehatan.

**d. Metode penyelesaian masalah**

Dalam merintis sebuah usaha baru tentunya tenant menghadapi berbagai masalah. Maka dari itu tim IbK sangat dibutuhkan dalam membantu tenant jika sedang ada masalah.

**e. Penilaian kinerja bisnis tenant**

Dalam proses ini tim IbK memberikan bantuan dan pembiayaan dalam melakukan usahanya. Adapun pemilihan wirausaha baru berdasarkan penilaian kinerja usaha yang meliputi aspek motivasi usaha, peningkatan kemampuan kelembagaan serta SDM. Pelaksanaan

pelatihan program IbK di Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2017 dalam 3 tahap :

- 1) Seminar Regional Kewirausahaan, dilaksanakan sebelum proses rekrutmen calon tenant. Tujuan program IbK Universitas Muhammadiyah Semarang menyelenggarakan seminar regional kewirausahaan tingkat Universitas adalah untuk memotifasi mahasiswa dan mengembangka semangat entrepreneurship dalam menjanging mahasiswa untuk menjadi tenant IbK Universitas Muhammadiyah Semarang minggu kedua pada 13 Mei 2017 di Aula lantai 4 Gedung Rektorat UNIMUS. Dalam acara sminar ini di hadiri 150 Orang. Materi dalam seminar kewirausahaan dengan tema “Membangun semangat berani kaya untuk mewujudkan pengusaha muda”.
- 2) Pelatihan produk jasa mahasiswa dilaksanakan setelah terpilih mnjadi tenant yang akan dilatih menjadi wiausaha baru mandiri yaitu pelatihan : mam and baby spa dasar, bekam dasar, pijat dewasa, perawatan luka, khitan dan pembuatan aroma terapy.
- 3) Pelatihan manajemen dan pengelolaan bisnis yang dilaksanakan setelah pelatihan produk jasa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan kgiatan IbK Universitas Muhammadiyah Semarang dapat disimpulkan :

1. Program IbK UNIMUS berhasil mlakukan seminar kewirausahaan pada tahun 2017
2. Program IbK UNIMUS berhasil menciptakan wirausaha muda dalam bida playanan holistik care
3. Program IbK UNIMUS berhasil menjadikan program Iptks bagi kwirausahaan sebagai membangun semangat di kalangan mahasiswa Kesehatan UNIMUS

## **Saran**

Pelatihan dan praktik di tahun pertama tahun 2017 akan lebih fokus yang bersifat teknis dalam semua bidang kesehatan secara umum

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Alrasyid, Harun, 2002, *Bentuk Pelayanan Sistem Home Care*, Depkes.RI, Jakarta.
2. Depkes RI, 2004, *Sistem Kesehatan Nasional*, Jakarta.
3. Depsos RI, 1983, *UU No 13 tentang Ketentuan Pokok Kegiatan Kesejahteraan Sosial*, Jakarta.
4. Dirjen.Bin.Kes.Mas, 1993, *Konsep Perawatan Kesehatan Masyarakat*, Depkes RI, Jakarta.
5. Efendy, Nasrul, 2005, *Keperawatan kesehatan Masyarakat*, EGC, Jakarta.
6. Stanhope, M and Lancaster.J, 1992, *Keperawatan komunitas dan Kesehatan Rumah*, alih bahasa G. Prasada, EGC, Jakarta.

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

### Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- **Simpulan dan Saran.** Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian
- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

**Kontak langsung dapat melalui:**

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email :

**[lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)**

## **CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

### **Artikel Jurnal Penulis Individu.**

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

### **Artikel Jurnal Penulis Organisasi**

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

### **Artikel Jurnal di Internet**

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

### **Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya**

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

### **Buku yang Ditulis Individu**

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.

### **Buku yang Ditulis Organisasi**

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

### **Artikel dari Buletin**

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, *Bulletin of the World Health Organization*, 2004, 82(3):180–186.

### **Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi**

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

**Bab dalam Buku**

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

**Data dari Internet**

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

**Disertasi**

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gadjah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

**Makalah dalam Surat Kabar**

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

**Kamus**

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527